

Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Oleh:

Siti Hidayana¹, Lamsike Pateda², Amalia Rizki Pautina³

PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, PGMI FITK IAIN Sultan Amai
Gorontalo, PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo

Sitihidayana88@gmail.com, patedalamsike@gmail.com

lia_pautina@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 11 Limboto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *pra eksperimen*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang termasuk memiliki nilai kategori rendah pada kemampuan membaca permulaan sehingga penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest – posttest*), selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa uji *Paired Sample Test*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Limboto yaitu sebesar 90,50% yang diperoleh dari hasil perhitungannya. Dan dapat dilihat dari (*2 tailed*) = 0,00 < 0,05, ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Strategi *Directed Reading Thinking Activity*, Kemampuan Membaca Pemahaman

ABSTRACT

This article aims to discuss the Influence of Directed Reading Thinking Activity Strategy on Reading Comprehension Ability in Fourth Grade Students of SD Negeri 11 Limboto. This research uses quantitative research using a pre-experimental approach. The sample used in this study amounted to 10 people who included a low category value on the ability to read early so that this research is said to be a purposive sampling study. The data collection technique used a test (pretest - posttest), then the data analysis technique used was in the form of a Paired Sample Test. Based on the results of the study, it was found that the Directed Reading Thinking Activity strategy had a significant effect on the reading comprehension ability of the fourth grade students of SD Negeri 11 Limboto, which was 90.50% which was obtained from the calculation results. And it can be seen from (2 tailed) = 0.00 < 0.05, this indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: *Directed Reading Thinking Activity Strategy, Reading Comprehension Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tak terhindarkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan pilar terpenting kemajuan suatu negara, karena pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan berperan penting dalam pembangunan dan merupakan satu hal penting dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa, sehingga tidak salah jika pemerintah senantiasa meningkatkan mutu pendidikan¹. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (ayat 1) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan berahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya².

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan individu secara sadar yang telah terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran³. Secara sadar dan berupaya menciptakan lingkungan dan proses belajar yang demikian, agar peserta didik secara aktif memiliki kepribadian, kearifan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu unsur yang menggambarkan tugas mulia ini adalah guru. Tentu saja, untuk menumbuhkan generasi berkualitas tinggi, dan harus terlebih dahulu menciptakan guru berkualitas tinggi.

Menjadi guru yang berkualitas membutuhkan keterampilan khusus. Guru harus memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Paragraf pertama Pasal

¹ Sri Susanti Ollie and Amalia Rizki Pautina, "PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP" 1, no. 1 (2020): 73–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.71.h.74>

² Dewi Monalisa Kadir dan Asriyati Nadjamuddin, "Penerapan Metode Example Non Example Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 2 (2020): 107–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i2.166.h.108>

³ Amelia Nov Hakiu and Ruwiah A Buhungo, "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Melalui Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan," *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 1 (2020): 1–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.32.h.2>

10 mengatur bahwa kemampuan guru yang dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kemampuan mengajar, kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional yang diperoleh melalui pelatihan kejuruan⁴.

Belajar adalah mencoba mengajari orang lain bagaimana mengubah orang itu melalui proses belajar. Belajar merupakan tugas pokok siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran bukan hanya harapan siswa yang bersangkutan, melainkan juga merupakan harapan orang tua, pendidik, dan masyarakat. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar terdapat beberapa persyaratan, yaitu persyaratan psikologis, biologis, material, serta lingkungan sosial yang kondusif⁵. Pembelajaran dapat dilakukan tidak hanya di sekolah reguler, tetapi juga secara informal di rumah dan di daerah setempat. Kurikulum sekolah mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah salah satu kursus yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam mata pelajaran apa pun. Ketika belajar bahasa Indonesia, peserta didik harus mampu berbicara bahasa Indonesia dengan lancar dengan mengungkapkan pikiran atau perasaan dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara benar dan benar. Hal ini membutuhkan pengakuan terhadap sastra manusia Indonesia⁶.

Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi lisan. Istilah "bahasa" digunakan di sini untuk membedakan bahasa dari alat komunikasi lain (seperti bahasa tubuh, bahasa binatang, dan kode Morse). Terminologi lisan berarti bahwa sistem lambang bunyi yang digunakan sebagai alat komunikasi pada hakikatnya adalah sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh fonik manusia (instrumen vokal), yang pada hakikatnya bersifat arbitrer dan bersyarat.

⁴ Syofnidah Ifriyanty, "Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study," *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 1 (2018).h. 1

⁵ Amalia Rizki Pautina, "APLIKASI TEORI GESTALT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK," *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 6 (2018): 14–28, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/503/408>.

⁶ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018).h. 32

Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf⁷. Kegiatan membaca terbagi atas enam jenis, yaitu membaca permulaan, membaca nyaring, membaca teknik, membaca dalam hati, membaca pemahaman dan membaca cepat⁸.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan⁹. Kemampuan membaca pemahaman yaitu serangkaian kegiatan membaca yang tujuan utamanya memahami secara cepat dan tepat. Menurut Kadek Gustini Mirasanthi dkk, bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan prasyarat dan kunci bagi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis¹⁰.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Dikatakan demikian karena proses membaca melibatkan banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik meliputi kecerdasan, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi kemampuan membaca, tingkat membaca, keterbacaan, lingkungan, kebiasaan membaca dan tradisi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman yaitu suatu proses mencari informasi secara aktif sehingga tidak dikatakan proses kompleks yang rumit. Dan membaca pemahaman juga merupakan kegiatan melihat

⁷ DP. Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien* (Bandung: CV. Angkasa, 2015).h. 5

⁸ Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*.h. 50

⁹ Samsu Somadoya, "Pengaruh Modal Pembelajaran PQRST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca," *Ternate Universitas Khairun Ternate* 13, no. 1 (2015).

¹⁰ Ni Nyoman Gaminah Kadek Gustini Mirasanthi, Made Suarjan, "Analisis Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan," *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2016).h. 3

tulisan bacaan dan proses memahami isi teks serta suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dan bacaan tersebut.

Dalam membaca pemahaman, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Pemahaman adalah suatu proses konstruktivis sosial. Melihat pemahaman dan bentuk bahasa adalah proses yang berbentuk sifat membangun.
- b. Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c. Pendidik membaca profesional (unggul) mempengaruhi belajar peserta didik.
- d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- f. Peserta didik menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkatan kelas.
- g. Pengikut sertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- h. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- i. Akses yang dinamis mengonfirmasikan pembelajaran membaca pemahaman¹¹.

Membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga memperoleh pemahaman. Seseorang dapat dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut: a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis; b. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat; dan c. Kemampuan membuat kesimpulan¹².

Strategi *Directed Reading Thinking Activity*(DRTA) adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca¹³. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi membaca dan berpikir secara langsung. Farida Rahim, menjelaskan bahwa strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks.

¹¹ Wahyuningsih Rahayu, *Model Pembelajaran Komeks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter Aspek Membaca Intensif Di SD* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).h. 18-19

¹² Samsu Somadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).h. 11

¹³ Made Putra Ni Putu Yuliantika, M.G. Rini Kristiantari, "Pengaruh Strategi Deredcted Reading Thinking Aktiviti (DRTA)Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman," *Jurnal Pedagogik Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2018).h. 173

Dengan strategi DRTA guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara¹⁴.

Menurut Komariah Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan penyempurnaan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif¹⁵.

Menurut Staufer strategi (DRTA) merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Lebih lanjut Staufer bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara¹⁶.

Menurut Fatih strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa terhadap teks bacaan, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca¹⁷. Sedangkan menurut Walker strategi DRTA merupakan intruksi sebuah proses pembelajaran membaca dengan memprediksi apa yang penulis pikirkan dan mengkonfirmasi atau memperbaiki prediksi dengan mengkombinasikan dengan pendapat¹⁸.

Dengan demikian, dapat disimpulkan, strategi DRTA adalah sebuah strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca secara koperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif, melalui strategi ini guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).h. 47

¹⁵ Evita Krismonika, "Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Kemampuan Membaca," *Prosidings Konferensi Ilmiah Dasar* 2 (2020): 322, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1587>.

¹⁶ Md Sumantri Putu Novita Adi Kartika Putri, Ni wayan Arini, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 161.

¹⁷ Ni Putu Yuliantika, M.G. Rini Kristiantari, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman."h. 172

¹⁸ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2017).h.

dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

Tujuan penerapan strategi membaca DRTA yakni untuk memudahkan peserta didik untuk menguasai isi dari bahan bacaan yang dibacanya, untuk memperoleh suatu ilmu yang lebih luas, serta meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan bacaan. Tujuan dari membaca DRTA adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan pemahaman yaitu kegiatan latihan mengembangkan keterampilan dasar yang mencakup diskusi, membaca dan menulis.
- b. Pengembangan tujuan membaca, tujuan membaca setiap individu dan kelompok itu berbeda-beda dan ditentukan oleh pengalaman, minat, serta kebutuhan peserta didik tersebut.
- c. Penyesuaian antara kecepatan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai dengan taraf kesulitan bahan. Penyesuaian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bacaan yang mudah dipahami dan dimengerti.
- d. Pengamatan membaca, yaitu kegiatan memperhatikan kesanggupan untuk menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan dan kesulitan bacaan, konsep, dan keperluan untuk membaca ulang¹⁹.

Tujuan strategi DRTA dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan peserta didik lebih aktif serta meningkatkan kemampuannya dalam memahami bacaan. Dalam penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu: (a) Menciptakan prediksi berdasarkan judul bacaan Guru menuliskan petunjuk judul cerita yang akan diajarkan di papan tulis, kemudian guru meminta peserta didik membacanya. Dan guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk membuat dugaan/prediksi. (b) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. (c) Membaca buku atau bahan bacaan. (d) Menilai ketetapan prediksi. (e) Guru mengulangi kembali bagian 1 sampai 4²⁰.

¹⁹ MT. Hartono Ikhsan dan Panji Maulana, "Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Sebelas April* 1, no. 1 (2017).h. 93

²⁰ Matsuri Faisal Mujaddid, Riyadi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2015.h. 6

Sebagai sebuah metode, strategi DRTA memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan strategi DRTA yaitu: a) Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi sehingga guru dapat menarik minat peserta didik dalam belajar terutama dalam membaca; b) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang memprediksi, cerita sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari materi yang telah dibaca; c) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi peserta didik, sebab belajar bukan hanya bermanfaat untuk saat ini namun untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya; d) Strategi DRTA dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, sikap positif dan membantu peserta didik untuk berfikir secara sistematis²¹.

Selain memiliki kelebihan strategi DRTA juga memiliki kekurangan. Berikut kekurangan dari strategi DRTA yaitu:

- a. Strategi DRTA sering kali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- b. Strategi DRTA mengharuskan menyediakan buku bacaan dan sering kali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru²².

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 11 Limboto, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah dikarenakan guru belum menggunakan metode dan strategi yang variatif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam tulisan ini, peneliti ingin melihat berapa besar pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di Kelas IV SDN 11 Limboto.

²¹ I Wayan Radiarta Wiguna, "Pengaruh Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa Kelas IV Semester I SDN Gugus Belantih Kecamatan Kintamani Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* 2, no. 1 (2014).h. 9

²² Wawan Priyanto Eka Lutfiana, Mudzanatun, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di SDN MRANGGEN 2," *Dinamika Pendidikan XXII*, no. 2 (2017).h. 118

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pra-Eksperimen Design*, yang menguji pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SDN 11 Limboto. Desain Eksperimen yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Alasan menggunakan desain ini karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan diakhiri dengan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapatkan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Populasi adalah badan utama yang merangkum hasil penelitian²³. Jadi peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi tidak hanya orang, tetapi juga dapat berupa benda dan benda lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau objek penelitian, tetapi mencakup seluruh ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut. Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SD Negeri 11 Limboto yang berjumlah 30 siswa.

Peneliti mengambil sampel dengan tujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data yang relevan dan kongkrit. Adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 10 peserta didik dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alasan mengambil teknik *Purposive Sampling*, karena tidak semua populasi dijadikan sampel, hanya menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sebagai kelas eksperimen pada penelitian di kelas IV dimana hari pertama belum mendapatkan perlakuan dan hari berikutnya mendapat perlakuan yaitu menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity*.

²³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014).h. 9

Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah soal pilihan ganda, yaitu soal *pretets* dan *posttest*, instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pengujian data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Angket

a. Uji Validitas

Hasil penelitian menunjukkan data-data sebagai berikut: Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 18 *for windows* untuk mempermudah dalam perhitungan. Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen, diperoleh hasil perhitungan yang menyatakan bahwa keseluruhan soal yakni 20 butir soal pertanyaan pilihan ganda dengan keterangan valid, hal ini karena r hitung dari semua pertanyaan lebih besar dari r tabel. Berikut tabel hasil uji validasi instrumen.

Tabel 1. Validitas Instrumen

No. Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.632	0.678	Valid
2	0.632	0.638	Valid
3	0.632	0.786	Valid
4	0.632	0.693	Valid
5	0.632	0.649	Valid
6	0.632	0.844	Valid
7	0.632	0.708	Valid
8	0.632	0.650	Valid
9	0.632	0.667	Valid
10	0.632	0.747	Valid
11	0.632	0.654	Valid
12	0.632	0.726	Valid
13	0.632	0.718	Valid
14	0.632	0.683	Valid
15	0.632	0.712	Valid
16	0.632	0.636	Valid
17	0.632	0.673	Valid
18	0.632	0.657	Valid
19	0.632	0.763	Valid
20	0.632	0.744	Valid

b. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas ialah istilah yang sering digunakan untuk dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten apabila dapat dilaksanakan pengukuran berulang kali dan menunjukkan hasil pengukuran yang sama²⁴. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,734, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai *r* tabel yaitu 0,444. Karena $0,734 > 0,444$ maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	N	Keterangan
1	Kemampuan Membaca Pemahaman	0,734	0,444	20	Reliabel

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 18 melalui uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak normal. Jika nilainya lebih besar dari 0,05, data dianggap normal. Dari hasil pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS* 18 didapatkan nilai signifikan dengan uji *Shapiro-Wilk* diketahui nilai *Pre-test* sebesar 0,887, karena nilai signifikasinya $0,887 > 0,05$ maka nilai *Pre-test* berdistribusi normal. Demikian juga nilai *Post-test* bersignifikan $0,917 > 0,05$ maka nilai *Post-test* juga berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.186	10	.200*	.887	10	.155
Post-test	.172	10	.200*	.917	10	.330

²⁴ Ovan & Saputra Andika, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).h. 4

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Limboto. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 = tidak terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada kelas IV SD Negeri 11 Limboto.

H_1 = terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada kelas IV SD Negeri 11 Limboto.

Setelah dinyatakan berdistribusi normal maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan Uji *Paired Sample Test*. Pada uji *Paired Sample test* peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 18. Berikut ini merupakan tabel hasil uji *Paired Sample test*.

Tabel 4. Correlations Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	37.00	10	15.129	4.784
	Post-test	90.50	10	7.246	2.291

Dari hasil *Pired Samples Statistics* dapat dilihat pada kolom mean nilai *pretest* sebesar 37,00 sedangkan *Posttest* sebesar 90,50, jadi terlihat nilai rata-rata *pretest* kurang dari rata-rata *Posttest*. Artinya secara diskriptif terdapat perbedaan rata-rata pada kemampuan membaca pemahaman *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Besarnya pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik, dapat diketahui setelah dilakukan uji korelasi. Hasil uji korelasi variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-test & Post-test	10	.927	.000

Berdasarkan Pada tabel hasil korelasi pada *Paired Sampel Correlations*, menunjukkan bahwa setiap masing-masing kolom memiliki makna. Pada kolom N adalah sampel atau banyaknya responden. Kolom *Correlation* menunjukkan besarnya koefisien *correlation* dari data tersebut.

Terdapat pedoman derajat hubungan dalam korelasi, yakni: nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi, nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0,40 = korelasi rendah, nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang, nilai *Pearson Correlation* 0.61/0.80 = korelasi kuat, dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna. Dengan dasar keputusan jika nilai sig < 0.05 maka berkorelasi, sedangkan nilai sig > 0.05 maka tidak berkorelasi. Sedangkan pada kolom ketiga terdapat signifikan *pretest* dan *posttest* sebesar 0.000.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *correlations* sebesar 0,927 yang menunjukkan tingkat hubungan yang sempurna. Artinya bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki hubungan yang sempurna terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Limboto.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample test*. Setelah dinyatakan berdistribusi normal maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan Uji *Paired Sample Test*. Pada uji *paired sample test* peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 18. Berikut ini merupakan tabel hasil uji *paired sample test*.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-test - Post-test	-53.500	8.835	2.794	-59.820	-47.180	19.149	.000	

Berdasarkan tabel sebelumnya, pada kolom Mean menunjukkan nilai (-53,500) yang diperoleh dari *mean pretest* (37,500) dikurang dengan nilai *mean posttest* (90,50), kolom *std.deviation* menunjukkan standar deviasi dari skor *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 8,835, pada kolom *Std. Error Mean* menunjukkan nilai sebesar 2,794 yang mengukur seberapa tepatnya nilai *mean* pada *pretest* dan *posttest*. Pada kolom *Confidence Interval of the Difference lower upper* yang menunjukkan interval taraf 95%, pada taraf 95% yang memiliki nilai *pretest* dan *posttest* pada sebesar *lower/bawah* -59,820 dan tertinggi -47,180. Selanjutnya pada kolom *t* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -19,149. Kolom *df* menunjukkan derajat kebebasan dari pengujian sebesar 9. Sementara kolom *Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,000.

Tabel *Paired Samples Test* merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (*2-tailed*) pada tabel. Nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0.000 ($p < 0.05$). Artinya nilai *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan yang signifikan (berarti), dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir, terbukti nilai test akhir lebih tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Limboto.

Adapun pelaksanaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) selama proses pembelajaran yaitu: guru mengoptimalkan seluruh kemampuan peserta didik dalam belajar, seperti mengamati, menulis, mengidentifikasi, membaca serta mendiskripsikan pembelajaran sebagai acuan pengamatan yang akan diteliti. Rincian pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Sebelum melakukan penelitian pada sekolah yang akan diteliti, peneliti menguji validitas soal yang akan diujikan di sekolah tempat pelaksanaan penelitian. Maka peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 21 Januari 2021 di SD Negeri 05 Limboto pada peserta didik kelas IV dengan jumlah siswa 25 yaitu sebanyak 13 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Setelah

mendapatkan data yang valid dari soal-soal yang diujikan. Peneliti menganalisis validitas menggunakan SPSS 18. Dari soal yang telah diujikan dengan jumlah 20 soal dan soal tersebut semua valid, yang nantinya akan digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*.

Pada tanggal 25 Januari 2021 peneliti melakukan observasi awal di SD Negeri 11 Limboto. Dengan mengonfirmasikan kepada kepala SD Negeri 11 Limboto dan kepala sekolah menerima dan memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan melakukan pembelajaran secara luring serta peneliti diminta untuk mengkonfirmasi pada guru wali kelas sesuai dengan ketentuan kelas yang akan diteliti. Dan wali kelas memberi izin bahwa pembelajaran luring bisa dilaksanakan di sekolah namun dengan syarat mematuhi protokol kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran virus covid19.

Kemudian pada tanggal 27 Januari 2021 sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*Pretest*) dengan menggunakan penilaian kategori tinggi dan rendah. Kriteria pada kategori tinggi dilihat dari jumlah skor 15-20, dan kategori rendah dilihat dari jumlah skor 0-14, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14. Pada uji *pretest* diperoleh data siswa yang nilainya berada pada kategori rendah ada 10 orang responden.

Adapun *treatment* dalam penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* yang dilakukan di SD Negeri 11 Limboto sebagai berikut:

- a) *Treatment* pertama yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021 di SD Negeri 11 Limboto, dilakukan selama 1 x 60 menit, dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 wita. Setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin dicapai, selanjutnya guru menerapkan strategi DRTA dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru membagikan buku siswa, kemudian guru menuliskan judul cerita Asal Mula Telaga Warna. Kemudian guru meminta seorang peserta didik untuk membacanya. Guru bertanya kepada peserta didik, “menurut kalian cerita ini bercerita tentang apa?”, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat dugaan/prediksi. 2) Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar dengan seksama. Guru menanyakan peserta didik apa yang terjadi pada

gambar tersebut. 3) Kemudian guru meminta peserta didik membaca dengan membagi teks kedalam beberapa bagian, dan mulai membaca bagian awal. Kemudian peserta didik diminta untuk menghubungkan bagian-bagian dari cerita itu dengan judul cerita. 4) Saat peserta didik membaca bagian pertama cerita, guru mengarahkan suatu diskusi dan mengajukan pertanyaan. Kemudian guru meminta peserta didik yang yakin dengan dugaannya benar untuk membacakannya di depan kelas dari bacaan yang telah diprediksi ceritanya. 5) Guru mengulangi langkah satu sampai empat, sampai prosedur pelajaran telah mencakup semuanya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dengan menanyakan apakah menyenangkan dan paham mengenai materi yang telah disampaikan.

- b) Pada *treatment* ke dua dilakukan pada tanggal 4 Februari 2021 di SD Negeri 11 Limboto, pembelajaran dilakukan selama 1 x 60 menit dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 wita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin dicapai. 1) Guru menuliskan judul cerita di papan tulis. Kemudian guru meminta seorang peserta didik untuk membacakannya. Guru bertanya kepada peserta didik, menurut kalian cerita ini bercerita tentang apa? 2) Dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membuat prediksi. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang judul bacaan sebagai pembangkit prediksi terhadap bacaan. Peserta didik menentukan prediksi bacaan yang dibacanya. 3) Peserta didik membaca dalam hati satu paragraf dengan berkonsentrasi untuk menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya. Guru membantu peserta didik yang kesulitan dalam menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya. 4) Setelah peserta didik membaca prediksinya. Guru meminta peserta didik untuk menemukan kalimat utama dan gagasan utama. Guru memberikan pertanyaan, kemudian peserta didik diminta untuk memprediksinya benar untuk membacakannya secara lisan di depan kelas. 5) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk membacakan hasilnya pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik yang memberi tanggapan. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil

pekerjaan peserta didik. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dengan menanyakan apakah menyenangkan dan paham mengenai materi yang telah disampaikan.

- c) *Treatment* ke tiga dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021 di SD Negeri 11 Limboto, pembelajaran dilakukan selama 1 x 60 menit dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 wita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin dicapai, selanjutnya penerapan strategi DRTA dengan langkah-langkah berikut: 1) Guru membagikan buku siswa kepada peserta didik. Peserta didik diminta membaca cerita pada buku siswa. Setelah selesai membaca bagian pertama dari cerita, guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk membuat prediksi dari bacaan tersebut. 2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ada di buku siswa dengan seksama. Kemudian guru menanyakan “apa yang kalian lihat pada gambar tersebut?”, dan siswa diminta memprediksikan apa yang terjadi pada gambar tersebut. 3) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang. Guru mengarahkan suatu diskusi untuk mengajukan pertanyaan. 4) Kemudian guru meminta peserta didik yang yakin dan dugaannya benar untuk membacakan di depan kelas tentang bagian dari bacaan yang telah diprediksi ceritanya. Setelah itu guru mengulangi kembali bacaan tersebut dan menjelaskan kepada peserta didik. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwasanya dalam membaca harus menfokuskan diri agar bacaan tersebut bias dipahami. 5) Dan guru mengulangi kemabali langkah satu sampai empat sampai semua prosedur pelajaran telah mencakup. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dengan menanyakan apakah menyenangkan dan paham mengenai materi yang telah disampaikan.
- d) *Treatment* ke empat dilakukan di SD Negeri 11 Limboto pada tanggal 4 Maret 2021, pembelajaran berlangsung selama 1 x 60 menit dimulai pada pukul 07.15 – 08.15 wita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta

didik yang ingin dicapai. Selanjutnya penerapan *treatment* dengan langkah-langkah: 1) Guru menuliskan judul cerita. Guru meminta seorang peserta didik membacakannya kemudian guru menanyakan kepada seluruh peserta didik, “menurut kalian cerita ini bercerita tentang apa?”. 2) Guru menempel gambar seri cerita di papan tulis. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar dengan seksama. Kemudian guru menanyakan apa yang akan peserta didik lihat dari gambar. Kemudian guru meminta peserta didik untuk memprediksikan apa yang terjadi pada gambar tersebut. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang dipahami. 3) Kemudian guru meminta peserta didik membaca dengan membagi teks kedalam beberapa bagian, dan mulai membaca bagian awal. Kemudian peserta didik diminta untuk menghubungkan bagian-bagian dari cerita itu dengan judul cerita. 4) Saat peserta didik membaca bagian pertama dari cerita guru mengarahkan suatu diskusi dan mengajukan pertanyaan. Kemudian guru meminta peserta didik siapa yang yakin dengan dugaannya benar untuk membacakannya di depan kelas dari bacaan yang telah diprediksi ceritanya. 5) Guru mengulangi langkah satu sampai empat, sampai prosedur pelajaran telah mencakup semuanya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dengan menanyakan apakah menyenangkan dan paham mengenai materi yang telah disampaikan.

- e) Pada *treatment* kelima yang dilakukan tanggal 18 Maret 2021 di SD Negeri 11 Limboto, pembelajaran dilakukan selama 1 x 60 menit dimulai pada pukul 07.15 – 08.15 wita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin dicapai. Kemudian melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru menyebutkan judul cerita rakyat yang berjudul kisah putri tangguk. Guru meminta siswa untuk membacakan cerita rakyat tersebut. Setelah selesai membaca guru bertanya kepada peserta didik menurut kalian cerita ini bercerita tentang apa? Guru membrikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk membuat prediksi pada cerita tersebut. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasil prediksi/dugaan pada cerita tersebut

di depan teman-temannya. 2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ada di buku siswa dengan seksama. Kemudian guru menanyakan apa yang kalian lihat pada gambar tersebut, dan siswa diminta memprediksikan apa yang terjadi pada gambar tersebut. 3) Peserta didik membaca dalam hati satu paragraf dengan berkonsentrasi untuk menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya. 4) Saat peserta didik sedang membaca paragraf pertama, guru mengarahkan suatu diskusi dan mengajukan pertanyaan tentang makna yang terkandung dalam paragraph tersebut. Kemudian guru meminta peserta didik membacaknya di depan kelas bagian bacaan yang telah diprediksi ceritanya. Dan 5) guru mengulangi kemabali langkah satu sampai empat sampai semua prosedur pelajaran telah mencakup. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi dengan menanyakan apakah menyenangkan dan paham mengenai materi yang telah disampaikan.

- f) *Treatment* ke enam tanggal 1 April 2021 dilakukan di SD Negeri 11 Limboto pembelajaran dilakukan selama 1 x 60 menit dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 wita. Pada saat proses pembelajaran beralangsur peserta didik mengalami peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman. Sebelumnya pada saat melakukan *pretest* hanya ada 5 peserta didik yang mencapai KKM. Kemudian peneliti melakukan *treatment* kepada 10 peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* secara luring di sekolah, diperoleh hasil peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Adapun peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik dapat dilihat pada tabel *pretest* dan *posttest* berikut:

Tabel 7. Nilai *pretest* dan *posttest*

Responden	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Peserta didik 1	35	90
Peserta didik 2	20	80
Peserta didik 3	40	95
Peserta didik 4	55	90
Peserta didik 5	55	100
Peserta didik 6	25	90
Peserta didik 7	35	95
Peserta didik 8	60	100
Peserta didik 9	25	85
Peserta didik 10	20	80
Total	370	905
Rata-rata	37	90,5

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memperoleh perlakuan berada dikategori tinggi atau mengalami peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat Farida Rahim yang menyatakan bahwa Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca²⁵.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuristiqamah Wahid, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) positif dan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Hasil analisis statistic inferensial diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 5,42 dengan frekuensi dk sebesar $22-1 = 21$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,72$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis alternative **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa

²⁵ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*.h. 47

kelas V²⁶. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiorentina BR Ginting, menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{Hitung} = 5,367$ dan $t_{Tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $T_{Hitung} > T_{Tabel} =$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung²⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 11 Limboto. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan Uji *Paired Sample Test* yang memperoleh nilai signifikan (2 tailed) = $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Andika, Ovan & Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Eka Lutfiana, Mudzanatun, Wawan Priyanto. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di SDN MRANGGEN 2." *Dinamika Pendidikan XXII*, no. 2 (2017).

²⁶ Nuristiqamah Wahid, "Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bontomanai K" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3110-Full_Text.pdf. Online, Diakses 7 Januari 2021

²⁷ Fiorentina BR Ginting, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), <http://repository.radenintan.ac.id/8230/1/SKRIPSI.pdf>. Online. Diakses 10 Januari 2021

- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2014.
- Faisal Mujaddid, Riyadi, Matsuri. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2015.
- Ginting, Fiorentina BR. “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/8230/1/SKRIPSI.pdf> .
- Hakiu, Amelia Nov, and Ruwiah A Buhungo. “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Melalui Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.” *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 1 (2020): 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.32>.
- Ifriyanty, Syofnidah. “Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study.” *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 1 (2018).
- Kadek Gustini Mirasanthi, Made Suarjan, Ni Nyoman Gaminah. “Analisis Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan.” *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2016).
- Krismonika, Evita. “Pengaruh Strategi DRTA Terhadap Kemampuan Membaca.” *PrOsiding Konferensi Ilmiah Dasar* 2 (2020): 322. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1587>.
- Maulana, MT. Hartono Ikhsan dan Panji. “Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi Sebelas April* 1, no. 1 (2017).
- Nadjamuddin, Dewi Monalisa Kadir dan Asriyati. “Penerapan Metode Example Non Example Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika.” *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 2 (2020): 107–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i2.166>.
- Nafi’ah, Siti Anisatun. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018.

- Ni Putu Yuliantika, M.G. Rini Kristiantari, Made Putra. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman." *Jurnal Pedagogik Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2018).
- Olii, Sri Susanti, and Amalia Rizki Pautina. "PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP" 1, no. 1 (2020): 73–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.71>.
- Pautina, Amalia Rizki. "APLIKASI TEORI GESTALT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 6 (2018): 14–28. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/503/408>.
- Putu Novita Adi Kartika Putri, Ni wayan Arini, Md Sumantri. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 161.
- Rahayu, Wahyuningsih. *Model Pembelajaran Komeks Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Berkarakter Aspek Membaca Intensif Di SD*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Edisi Ke 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Somadayo, Samsu. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Somadoya, Samsu. "Pengaruh Modal Pembelajaran PQRSST Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Minat Baca." *Ternate Universitas Khairun Ternate* 13, no. 1 (2015).
- Tampubolon, DP. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: CV. Angkasa, 2015.
- Wahid, Nuristiqamah. "Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bontomanai K." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3110-Full_Text.pdf.

Wiguna, I Wayan Radiarta. “Pengaruh Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa KelasIV Semester I SDN Gugus Belantih Kecamatan Kintamani Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD 2*, no. 1 (2014).